Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pengembangan Kreatifitas Siswa/I Di Tengah Pandemi Melalui Pelatihan Pembuatan Video Cinematik

Giovani[1*], John[2]
[1]*Program Studi Film dan televisi,Fakultas Seni dn Desain, Universitas Potensi Utama*
[2]*Program Studi Desain Komunikasi Visual,Fakultas Seni dn Desain, Universitas Potensi Utama.*
** Corresponding author email: giovani.sahri@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Diterima:21 Sept 2022
Direvisi: 13 Okt 2022
Disetujui: 28 Okt 2022

Tersedia online:
18 November 2022

***Keywords*:**

Cinematik,
Kreatif,
Vidio

ABSTRAK

Video cinematik lebih identik dan lekat dengan perfilman namun pada masa industri kreatif saat ini penggunaan video cinematic banyak digunakan alam pembuatan video-video kreatif sebagai konten mereka. Penghasilan dalam pembuatan konten sangat menggiurkan dan membuka peluang usaha untuk dapat berkembang secara mandiri dan juga membuka lapangan pekerjaan yang menjanjikan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pemateri menggunakan metode contextual based learning dan practical based learning, dengan pemateri memberikan ceramah pada para peserta dan melakukan praktik langsung menggunakan smartphone peserta masing-masing. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para peserta dapat membuat video cinematik dan melakukan editing sampai finishing

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright © 2022 The Author(s)

1. PENDAHULUAN

Pandemi sudah berlangsung cukup lama, bahkan bukan hanya di Indonesia saja, cukup banyak negara dan daerah yang terkena dampaknya, baik dari sektor ekonomi hingga sosial. Bukan hanya itu, akan tetapi yang paling membuat miris ialah dampak yang terjadi di dunia pendidikan. UNESCO menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia [5]. Meskipun pemerintah memberikan kebijakan alternatif untuk bisa belajar dari rumah, akan tetapi ada hal yang hilang dari metode belajar tersebut dan pastinya ada tingkat kreatifitas siswa/i yang tak tersalurkan. Oleh sebab itu perlu adanya pendekatan dan metode lain dalam mengembangkan tingkat kreatifitas siswa/i.

Dalam hal ini, melihat kebutuhan masyarakat yang sangat haus akan visual dan penglihatan yang sangat menarik, di sebabkan oleh di wajibkanya berada di rumah terus menerus, di tambah lagi pertumbuhan sosial media yang sangat pesat dan cukup luas merebah ke berbagai lini usia. Oleh sebab itu pengembangan kreatifitas melalui pembuatan video penting kiranya menjadi salah satu alternatif untuk mengasah kreatifitas siswa/i agar dapat mengembangkan segala potensi diri yang bisa

di realisasikan dalam masa pandemi ini. Dapat dilihat dalam era saat ini di mana sosial media sangat membutuhkan bantuan visual demi dapat memberikan informasi yang jauh lebih interaktif kepada khalayak.

Teknik dalam pengambilan video sendiri pastinya butuh kreatifitas, Namun hal tersebut tidak luput dari sesuatu yang harus terus menerus di lakukan dan di biasakan. Melalui Pelatihan Pembuatan Video Cinematik , diharapkan dapat menambah kreatifitas, wawasan serta menambah imajinasi bagi siswa-siswi dalam membuat video bahkan film yang memberikan imajinasi yang positif. Dengan adanya kegiatan ini, para siswa-siswi SMK PAB 8 Seinteis dapat mengetahui proses dalam pembuatan video sebagai media penyampaian pesan yang menarik, sehingga mampu menjadi para penyebar pesan yang berdampak baik pada bangsa ini..

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan metode contextual based learning dan practical based learing. Metode-metode tersebut dilakukan melalui pemaparan materi mengenai video cinematik dilanjutkan memberikan arahan praktikal kepada para peserta menggunakan peralatan seperti kamera ataupun smartphone, dengan menggunakan metode-metode tersebut diharapkan peserta mengerti tentang video cinematic dan juga langsung dapat membuat video cinematic tersebut. Pada proses pelatihan yang dilakukan melibatkan sejumlah 15 anak-anak SMK PAB 8 kelas 12, tahapan pertama yang dilakukan pada pelatihan pembuatan video cinematik ini sudah pasti masuk pada ranah mengemukakan ide masing-masing siswa/i, namun tetap memanfaatkan latar yang ada didalam gedung sekolah. Pada proses ini semua kegiatan yang dilakukan pada pelatihan menggunakan device yang dimiliki oleh siswa/i agar lebih memudahkan mereka untuk berkreatifitas, setelah semua telah mengambil shoot yang mereka anggap paling baik dan kreatif, maka mulailah masuk pada proses penyatuan shoot yang telah mereka ambil, kemudian masuklah pada tahapan finishing dan mulai upload melalui sosial media masing-masing.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pemateri lakukan untuk memberikan pengetahuan bagi para peserta dalam bidang pembuatan video khususnya video cinematik.

Dalam pelatihan yang dilakukan pada pembuatan video cinematik ini terdiri dari beberapa tahapan teknis yang harus diikuti oleh siswa/i, diantaranya seperti, melakukan pemilihan ide dalam pengambilan gambar yang akan dilakukan, hal ini penting untuk dilakukan agar memberikan gambaran terlebih dahulu kepada sang creator video dalam menghasilkan hasil video yang menarik. namun pada era industri kreatif pembuatan video cinematic tidak hanya pada bidang perfilman namun juga pada konten kreator yang terdapat di dalam bidang desain komunikasi visual serta industri kreatif lainya. Dari hasil pelatihan yang dilakukan pastinya memberikan banyak hal pengetahuan seputar pembuatan video yang didapatkan oleh siswa/i yang menjadi objek pelatihan, di antaranya siswa/i sedikit banyaknya mengetahui cara mengambil angel yang sesuai untuk pembuatan video cinamatik.

1.1 Video

Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar yang bergerak. Aplikasi

umum dari sinyal video yaitu seperti televisi, namun juga ia bisa juga digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan juga keamanan dan lainnya. Berdasarkan bahasa, kata video ini berasal dari kata Latin yang artinya "Saya lihat" [7]

Menurut Munir (2012: 289), "Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik" (Munir dalam Izqy, 2019:263)

Jenis-jenis Video berdasarkan tujuan pembuatannya sebagai berikut :

1. Cerita (Cinematik): Video yang memiliki tujuan sebagai suatu yang memaparkan cerita.
2. Dokumenter : Video yang merekam sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah atau sedang terjadi dalam kehidupan untuk kemudian dijadikan data atau dokumen.
3. Berita : Video yang bertujuan memaparkan sebuah berita atau informasi untuk orang banyak.
4. Pembelajaran : Video yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran agar mudah diserap dan bisa diputar ulang.
5. Presentasi : Video yang bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan dari kelompok atau seseorang yang memiliki tujuan.

1.2 Cinematik

Kata cinematic berasal dari bahasa yunani "kinema" yang berarti gerakan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah gedung pertunjukan atau gambar hidup. Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa cinema mempunyai arti gambar yang mempunya cerita. (https://www.sonnivideoproduction.com/2019/02/apa-itu-foto-atau-video-cinematic.html diakses tanggal 22 Agustus 2022)

Kata cinematik juga diambil dari kata cinema yang artinya film (secara umum). Dalam bahasa inggris Britannia, arti dari cinema adalah bioskop dan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perfilman. Cinematik atau cinematic look secara lebih spesifik yaitu sebuah video yang seakan sedang menyampaikan sebuah cerita melalui alur yang telah terkonsep. Penggunaan teknik kamera, efek visual efek audio dan alur cerita dibuat layaknya sebuah film [6]

Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film. Terdiri dari :

1. Mise En Scene yang memiliki empat elemen pokok: setting atau latar, tata cahaya, kostum, dan make up.
2. Sinematografi.
3. Editing, yaitu transisi sebuah gambar (shoot) ke gambar lainnya
4. Suara, yaitu segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran.[4]

Secara umum dapat disimpulkan Cinematik merupakan urutan atau kumpulan gambar yang terkonsep untuk membentuk sebuah alur cerita yang menarik. Cinematic juga dapat menggambarkan suatu keadaan nyata yang dituangkan pada media yang dapat dinikmati oleh orang banyak melalui proses pengambilan gambar atau video.

1.3 Video Cinematik

Melalui uraian di atas video cinematik adalah sebuah video yang bercerita. Untuk itu, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah subjek. Pastikan subjek berada di tengah frame. Jika Anda cukup familiar dengan Rule of Thirds, Anda juga bisa berimprovisasi menempatkan subjek Anda agak ke kiri atau ke kanan. Hal ini bertujuan untuk membantu penonton agar bisa lebih fokus pada subjek.

Video cinematik atau Cinematic look adalah bagaimana kita berusaha mengolah kualitas visual yang terdiri dari warna, kecerahan, kontras, ketajaman, motion blur, ruang tajam, efek optic, grain, vignette, tata pencahayaan, dan camera movement. Hasil shoot yang kita lakukan dengan kamera digital apapun diolah demikian agar tampilannya mendekati kualitas gambar dari kamera dengan format film (yang tayang di cinema). Jadi, proses untuk mendapatkannya tidak hanya pada saat editing (color grading), tapi juga sudah diersiapkan dari awal.

Membuat video saat ini sudah semakin mudah saja. Kita tidak perlu lagi peralatan mahal untuk membuat video yang bagus, seperti kamera profesional yang berharga puluhan juta rupiah. Kini, Anda bisa mengandalkan sebuah smartphone untuk membuat video yang tak kalah menarik. Beberapa teknik dalam membuat video cinematik menggunakan smartphone :

1. Pastikan subjek berada di tengah frame
   Untuk membantu Anda memastikan subjek ada di tengah atau berada di area Rule of Thirds, kalian bisa mengaktifkan Grid lines pada smartphone Anda. Pada smartphone, anda bisa mengaktifkan Grid dengan buka aplikasi kamera > toolbar atas > Settings > Composition > Video > aktifkan Grid. Hal ini bertujuan untuk membantu penonton agar bisa lebih fokus pada subjek.
2. Perhatikan Cahaya
   Saat mengambil video, pilih pengaturan waktu dengan hati-hati untuk mendapatkan hasil terbaik. Pastikan juga Anda memiliki cukup cahaya saat mengambil video di dalam ruangan, terutama di malam hari.Hal ini karena Anda akan menemukan kesulitan pada proses editing dengan stok gambar yang kurang baik. Jadi sebaiknya hindari eksposur yang berlebih. Optimalkan lah pengambilan gambar pada saat golden hour. Jika pada malam hari, gunakan bantuan cahaya untuk mendapatkan tangkapan yang baik.
3. Membuat latar belakang blur, namun objek tetap tajam
   Untuk membuat video semakin apik, Anda bisa menambahkan efek blur atau bokeh. Efek ini memang mudah dilakukan menggunakan kamera profesional, namun dengan perkembangan fitur videografi yang disematkan pada smartphone, kini Anda bisa mengambil video dengan efek bokeh. Pada smartphone, Anda bisa tetap fokus pada subjek Anda dengan mudah. Bahkan ketika subjek Anda bergerak cukup lincah. Fitur ini bisa ditemukan pada mode Video. Kemudian ketuk ikon bulat dengan titik-titik diluarnya. Ini adalah fitur bokeh untuk video.
4. Gunakan stabilizer atau fitur stabiliasi
   Salah satu faktor yang tak kalah penting saat mengambil video cinematic adalah mengambil subjek bergerak. Pastinya Anda memiliki footage dimana subjek Anda berjalan di bawah rintik hujan atau menyisir pantai kala senja. Memberikan rasa syahdu saat menontonnya. Namun, ada hal yang harus Anda perhatikan di sini, yakni pastikan video yang Anda ambil tidak goyang.
   Ada dua cara untuk memastikan rekaman video tidak goyang. Cara pertama, gunakan gimbal eksternal. Namun, kalau smartphone Anda sudah dibekali dengan fitur stabilisasi yang baik,

jangan sia-siakan fitur tersebut.

Jika pada smarphone anda sudah dibekali stabilisasi tidak perlu lagi membeli gimbal atau stabilisasi eksternal. Anda bisa memanfaatkan Fitur Steady yang sudah menjadi salah satu keunggulan fitur videografi pada smartphone yang telah tersedia. Anda bisa mengaktifkan fitur ini pada mode Video, dan ketuk ikon kamera yang bergetar di sisi atas.

5. Memanfaatkan Fitur Canggih yang Dibekali oleh

   Mendapatkan hasil video cinematic pada proses perekaman juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur canggih yang ada pada sebuah smartphone. Misalnya saja pada smartphone dari Oppo model Reno6 yang dibekali fitur Bokeh Flare Portrait Video dan Portrait Beautification Video. Di mana, Bokeh Flare Portrait Video sendiri berfungsi memberikan penerangan pada latar belakang objek sehingga bisa lebih dramatis.

   Fitur ini bekerja menggunakan algoritma AI sehingga membuat sumber cahaya di latar belakang menjadi titik cahaya bokeh. Sementara untuk fitur Portrait Beautification Video dalam mendapatkan perekaman video cinematic pada Oppo Reno6 mampu membuat objek hadir tetap menawan. Misalnya saja, objek perekaman seorang wanita, maka hasil perekaman harus bisa menampilkan wanita tersebut menjadi cantik, anggun, dan juga menarik, namun tetap natural.

   Fitur ini sendiri dalam menghasilkan video cinematic bekerja dengan cara menggabungkan pengenalan sampai 193 titik wajah dalam video, lalu menggunakan AI dalam memberikan efek beautifikasi secara halus dan alami. Beberapa contoh yang bisa dilihat saat menggunakan fitur ini yaitu tampilan kulit di wajah yang tampak halus dan natural akan sama dengan warna kulit wajah di leher dan lengan.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tingkat keberhasilan peserta alam kegiatan ini mencapai 80%, tingkat keberhasilan yang tinggi ini dikarenakan kebanyakan dari peserta sudah sangat familiar dengan smartphone baik dalam penggunaan maupun fitur-fitur di dalam nya. Para peserta sudah terbiasa dengan kamera smartphone mereka baik digunakan dalam berswafoto atau merekam video, sehingga pemateri hanya perlu sedikit memberikan arahan dalam pembuatan video cinematic ini.



Gambar 1 Pemateri melakukan pemaparan materi dengan metode contextual base learning

5. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang pemateri lakukan berjalan lancar dengan tingkat keberhasilan 80% selain dari antusias para peserta yang besar dikarenakan mendapatkan ilmu yangmenarik dan tergolong baru bagi para peserta. Namun pemateri juga tidak lepas dari hal-hal yang menghambat seperti peralatan praktikal yang terbatas dengan hanya menggunakan smartphone peserta, hal ini dikarenakan peralatan kamera yang terbatas dan tergolong mahal. Tetapi hal tersebut tidak menghalangi proses kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga pada kegiatan pengabdian masyarakat yang berikutnya dapat lebih maksimal dalam menyampaikan materi dengan peralatan yang mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya kami selaku pemateri mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan keluangan waktu dan kesehatan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Potensi Utama yang telah memberikan fasilitas dan dana kepada kami dalam melaksakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga ucapkan terima kasih kepada SMK PAB 8 Seintis. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini sehingga kami dapat memberikan sedikit pengetahuan yang kami miliki semoga bermanfaat kepada para siswa SMK PAB 8 Seintis.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andarai MS, Izqy Yuan (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan Ips Tingkat Sma Se-Banten. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1),263-275. https://media.neliti.com/media/publications/192060-ID-pengembangan-media-video-untuk-perolehan.pdf.

[2] Ibnu, Yusril. (2022, June 08). Lahirnya Video Cinematik Look dan Maknanya yang Benar. Retrieved from https://www.portaldekave.com/artikel/lahirnya-video-cinematic-look-dan-maknanya-yang-benar

[3] NN. (2022, August 20). Apa Sih Sebenarnya Video Itu?. Retrieved from https://eps-production.com/apa-sih-sebenarnya-video-itu/

[4] Yuwandi, izar. (2018). Analisis Sinematografi Dalam Film Polem Ibrahim Dan Dilarang Mati Di Tanah Ini (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri , Banda Aceh, Indonesia.

[5] https://suteki.co.id/pandemi-covid-19-mengancam-keberlangsungan-dunia-pendidikan/ di akses 20 Agustus 2022

[6] https://www.portaldekave.com /artikel?lahirnya-video-cinematic-look-dan-maknanya-yang-benar diakses 26 Agustus 2022

[7] https://eps-production.com/apa-sih-sebenarnya-video-itu/ di akses 20 Agustus 2022